

- 2003). *Collaborative Public Management: New Strategies for Local Government*. Georgetown University Press.
- Alpian, R. (2022). *Perlindungan Hukum Bagi Korban Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi*.
- Andhika, L. R. (2017). Perbandingan konsep government governance: Sound governance, dynamic governance, dan open government. *Jurnal DPR RI*.
- Anindy, A., Indah, Y., Dewi, S., & Oentari, Z. D. (2020). *Dampak Psikologis dan Upaya Penanggulangan Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan*.
- Ansell, C., & Gash, A. (2007). Collaborative governance in theory and practice. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 18(4), 543-571.
- Anwar, C. (2009). *Strategi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia*.
- Bangsa, U. (2004). *Tata Kelola Global dan Aturan Global untuk Pembangunan Pasca-2015*.
- Candra, Y., Wibowo, T., & Raidi, S. (2022). Analisis aspek fungsional dan aspek teknis ruang terbuka hijau (Studi kasus RTH di Banjir Kanal Barat Kota Semarang).
- Camarinha-Matos, L., & Afsarmanesh, H. (2008). *Enabling Technologies and Frameworks for Collaborative Intelligent Manufacturing*. Springer.
- Collins, H. (2010). *Tacit and Explicit Knowledge*. University of Chicago Press.
- Ferreira, G. (2008). *The Constitutionalisation of Public International Law and the Creation of an International Rule of Law*.
- Hehanussa. (2019). *Membangun Kesadaran Hukum Perempuan dan Anak dalam Melawan Kekerasan Seksual*.
- Hestningsih, W., & Novarizal, R. (2020). *Upaya Penanganan Korban Kekerasan Seksual pada Anak*.
- Ismail, Z., Lestari, M. P., Rahayu, H., & Eleanora, F. N. (2020). Kesetaraan gender ditinjau dari perspektif normatif dan sosiologis. *Jurnal Hukum Universitas Pattimura*.
- Junaidi. (2015). *Tata Kelola Kolaboratif dalam Upaya Menyelesaikan Krisis Listrik*.
- Kennedy, W. R. (2016). *A Guide to Innovation Processes and Solutions for Government*. CRC Press.
- Lai, E. R. (2011). *Critical Thinking: A Literature Review*. Pearson.
- Lindeke, L., & Sieckert, A. M. (2005). *Nurse-Physician Workplace Collaboration*.
- Mars, T., & Valdez, A. (2007). Adolescent dating violence: Understanding what is "at risk?". *Journal of Adolescent Health*, 41(2), 123-135.
- McLaughlin, G. (2023). *Radicalisation: A Conceptual Inquiry*.
- O'Leary, R., & Bingham, L. B. (2012). Collaborative public management: Where have we been and where are we going? *Public Administration Review*, 66(1), 161-170.
- Paradias, R., & Soponyono, E. (2022). *Perlindungan Hukum Bagi Korban Pelecehan Seksual*.
- Primasesa, I. N. (2022). *Peran LRC-KJHAM Semarang terhadap Perlindungan*.
- Purwanti, A. (2020). *Buku Kekerasan Berbasis Gender*.
- Rabathy, Q., & Komala, E. (2018). *Pelecehan Seksual di Ruang Publik*.
- Rahmawati, R., Demartoto, A., & Soemanto, R. (2017). *Analisis Perspektif Gender dalam Pola Perilaku Perempuan Pensiunan Migran di Sragen*.

- Rochaety, & Nur. (2016). Menjunjung tinggi hak asasi manusia melalui perlindungan hukum bagi perempuan korban kekerasan di Indonesia. *Palastren: Jurnal Studi Gender*, 8(2), 113-128.
- Roucek, J. S., & Warren, R. (1965). *Sociology: An Introduction*.
- Santoso, M. B. (2020). *Advokasi Pekerja Sosial terhadap Korban Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan dalam Situasi Bencana*.
- Setyani, N. N., Rifai, M., & Marsingga, P. (2021). *Implementasi Program Perawatan Korban Kekerasan Seksual pada Anak Laki-Laki di Kabupaten Karawang Tahun 2017-2019*.
- Soejoeti, A. H., & Susanti, V. (2020). Diskusi restorative justice dalam konteks kekerasan seksual di kampus. *Jurnal Kriminologi*.
- Suryanto. (2018). *Pengantar Ilmu Politik*. Bandung.
- Susiana, S. (2022). *Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan di Ruang Publik*.
- Saleh, C. (2020). Konsep, pengertian, dan tujuan kolaborasi. *Perpustakaan Universitas Terbuka*, 1.
- Wei-Skillern, J., & Silver, N. (2014). Four network principles for collaboration success. *Stanford Social Innovation Review*, 12(1), 30-37.

Law & Regulation

- Law Number 23 of 2004 on the Elimination of Domestic Violence.
- Law Number 13, Articles 5,8,9 of 2006 on the Protection of Witnesses and Victims.
- Law Number 35, Article 76, Letter C of 2014 on the Criminal Act of Bullying or Child Harassment.
- Law Number 12 of 2022 on the Criminal Act of Sexual Violence.
- Presidential Regulation Number 55 of 2024 on the Regional Technical Implementation Unit for the Protection of Women and Children.
- Governor Regulation of Central Java Province Number 24 of 2022 on the Provision of Integrated Services, Data and Information, and Citizen Participation in the Protection of Women and Children Victims of Violence, Exploitation, and Discrimination.
- Semarang Mayor Regulation Number 101 of 2021 on the Position, Organizational Structure, Duties, and Functions, as well as the Working System of the Women's Empowerment and Children's Protection Department of Semarang City.
- Semarang Mayor Regulation Number 13 of 2023 on the Establishment, Position, Organizational Structure, Duties, and Functions, as well as the Working System of the Technical Implementation Unit of the Women's and Children's Protection under the Women's Empowerment and Children's Protection Department of Semarang City.

Website

- Data Kekerasan Kota Semarang 1 Januari 2023 - 1 Maret 2024*. (2024). Accessed on 24th March 2024. <https://ppt-dp3a.semarangkota.go.id/>
- Katadata. "Jumlah Penduduk Kota Semarang Tahun 2020". Accessed on March 2024. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/10/06/jumlah-penduduk-kota-semarang-165-juta-jiwa-pada-2020>
- Profil LRC-KJHAM*. (2020). Accessed on 24th March 2024. <https://lrckjham.id/profil/>

